

LAMPIRAN
Lampiran 1





**FAKULTAS SOSIAL, HUMANIORA, DAN SENI
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

Jl. Adi Sucipto No. 145, Solo 57144, Indonesia
Tel. +62 - (0)271 - 743493, 743494, Fax. +62 - (0)271 - 742047
www.usahidsolo.ac.id

Nomor : 466/D/FSHS/Usahid-Ska/XII/2024
Lampiran :
Perihal : **Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian Skripsi / Tugas Akhir**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMA N 1 SIMO
Jl. Ngadenan No.549, Kebayanan 3, Pelem, Kec. Simo
Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57377

Dengan hormat,

Guna memenuhi persyaratan perkuliahan Program S-1 di Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh Skripsi / Tugas Akhir. Dimana perlu diadakannya pengambilan data penelitian di instansi yang terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan tersebut, bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin bagi mahasiswa kami untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama : Mamtha Shielfa Septiara
Nomor Induk Mahasiswa : 2021031001
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : Gambaran Adversity Question Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Simo
Waktu Penelitian : 4 Desember 2024 s/d 13 Desember 2024

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 02 Desember 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni



Faqih Purnomosidi, S.Psi., M.Si
NIDN. 0602058801

Lampiran 2



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SIMO
Alamat : Jl. Ngadenan 549, Simo, Boyolali 57377. Telp (0276) 329 4715
NPSN : 20308442. Email : info@sman1-simo.sch.id Website : <http://www.sman1-simo.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/1435/XII/2024

Berdasarkan Surat dari Fakultas Sosial, Humaniora, dan Seni, Universitas Sahid Surakarta Nomor 466/D/FSHS/Usahid-Ska/XII/2024 tanggal 02 Desember 2024 Perihal Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian Skripsi/Tugas Akhir, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Jumadi, S.Pd., M.Pd.**
N I P : 19660306 198806 1 001
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda / IVC
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Simo

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Mamtha Shielfa Septiara**
Nomor Induk Mahasiswa : 2021031001
Program Studi : S1 Psikologi

Benar – benar telah melaksanakan kegiatan pengambilan data penelitian di SMA Negeri 1 Simo pada tanggal 04 Desember 2024 s/d 12 Desember 2024 guna untuk memenuhi persyaratan penulisan skripsi/tugas akhir dengan judul :

"GAMBARAN ADVERSITY QUESTION PADA SISWA KELAS XII SMA Negeri 1 Simo"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dengan sebaik – baiknya dan penuh tanggung jawab.

Simo, 12 Desember 2024

Kepala Sekolah



Jumadi, S.Pd., M.Pd

NIP 19660306 198806 1 001

Lampiran 3

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

Nama Lengkap : Mamtha Shielfa Septiara
 NIM : 2021031001
 Pembimbing I : Faqih Purnomosidi S.Psi.,M.Si
 Judul : **GAMBARAN *ADVERSITY QUESTION* PADA SISWI
 KELAS XII SMA NEGERI 1 SIMO**

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	6 November 2024	Bimbingan dan Konsul Judul	
2	9 November 2024	ACC Judul	
3	25 November 2024	Konsul Bab 1, 2, dan 3	
4	10 Desember 2024	Revisi Bab 1, 2, dan 3	
5	19 Desember 2024	ACC Bab 1, 2, dan 3	
6	24 Desember 2024	Konsul Bab 4, 5 dan Lampiran	
7	12 Januari 2025	Revisi Lampiran	
8	21 Januari 2025	ACC Bab 1-5	

Surakarta, 21 Januari 2025

Pembimbing I



Faqih Purnomosidi S.Psi.,M.Si

Lampiran 4

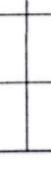
**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

Nama Lengkap : Mamtha Shielfa Septiara
 NIM : 2021031001
 Pembimbing II : Dhian Riskiana Putri, S.Psi., M.A
 Judul : **GAMBARAN *ADVERSITY QUESTION* PADA SISWI
 KELAS XII SMA NEGERI 1 SIMO**

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	6 November 2024	Bimbingan dan Konsul Judul	
2	9 November 2024	ACC Judul	
3	21 November 2024	Konsul Bab 1, 2 dan 3	
4	27 November 2024	Revisi Bab 1, 2 dan 3	
5	10 Desember 2024	Konsul Bab 1, 2 dan 3	
6	19 Desember 2024	ACC Bab 1, 2 dan 3	
7	24 Desember 2024	Konsul Bab 4-5	
8	12 Januari 2025	Revisi Bab 4-5 dan Lampiran	
9	19 Januari 2025	Revisi Lampiran	
10	21 Januari 2025	ACC Sidang	

Surakarta, 21 Januari 2025

Pembimbing II



Dhian Riskiana Putri, S.Psi., M.A

Lampiran 5

Hasil Observasi

Informan : LR

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 18

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Control	Respon Terhadap Masalah (Dapat merespon dengan hal positif untuk pembelajaran kedepannya)					✓
		Kendali Diri (Dapat mengendalikan diri agar tetap tenang dalam menghadapi permasalahan dari berbagai sisi)					✓
2.	Ownership	Kesadaran/ Pengakuan Diri (Dalam situasi kerap menyalahkan diri sendiri)					✓

	Tanggung jawab atas tindakan	✓
	(Selalu bertanggungjawab atas tindakan yang telah dilakukan)	
3. Reach	Pengaruh Permasalahan	✓
	(Permasalahan sangat mempengaruhi aktivitas sehari-hari, terutama pada saat di sekolah)	
	Membatasi Dampak	✓
	(Dapat membatasi dampak-dampak negatif dari permasalahan)	
4. Edurance	Daya Tahan	✓
	(Mampu berbagi cerita permasalahan yang pernah dihadapi dan tetap tenang serta fokus untuk menyelesaikan permasalahan tersebut)	

Hasil Observasi

Informan : KH

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 18

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Control	Respon Terhadap Masalah					✓
		(Dapat merespon dengan hal positif untuk pembelajaran kedepannya)					
		Kendali Diri					✓
		(Dapat mengendalikan diri agar tetap tenang dalam menghadapi permasalahan dari berbagai sisi)					
2.	Ownership	Kesadaran/ Pengakuan Diri					✓
		(Dalam situasi kerap menyalahkan diri sendiri)					
		Tanggung jawab atas tindakan					✓
		(Selalu bertanggungjawab atas tindakan yang					

telah dilakukan)

3.	Reach	Pengaruh Permasalahan	✓
		(Permasalahan sangat mempengaruhi aktivitas seharian, terutama pada saat di sekolah)	
		Membatasi Dampak	✓
		(Dapat membatasi dampak-dampak negatif dari permasalahan)	
4.	Edurance	Daya Tahan	✓
		(Mampu berbagi cerita permasalahan yang pernah dihadapi dan tetap tenang serta fokus untuk menyelesaikan permasalahan tersebut)	

Hasil Observasi

Informan : RK

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 17

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Control	Respon Terhadap Masalah					✓
		(Dapat merespon dengan hal positif untuk pembelajaran kedepannya)					
		Kendali Diri					✓
		(Dapat mengendalikan diri agar tetap tenang dalam menghadapi permasalahan dari berbagai sisi)					
2.	Ownership	Kesadaran/ Pengakuan Diri					✓
		(Dalam situasi kerap menyalahkan diri sendiri)					
		Tanggung jawab atas tindakan					✓
		(Selalu bertanggungjawab atas tindakan yang					

telah dilakukan)

3.	Reach	Pengaruh Permasalahan	✓
----	-------	--------------------------	---

(Permasalahan sangat mempengaruhi aktivitas seharian, terutama pada saat di sekolah)

		Membatasi Dampak	✓
--	--	------------------	---

(Dapat membatasi dampak-dampak negatif dari permasalahan)

4.	Edurance	Daya Tahan	✓
----	----------	------------	---

(Mampu berbagi cerita permasalahan yang pernah dihadapi dan tetap tenang serta fokus untuk menyelesaikan permasalahan tersebut)

Hasil Observasi

Informan : HA

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 17

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Control	Respon Terhadap Masalah (Dapat merespon dengan hal positif untuk pembelajaran kedepannya)					✓
		Kendali Diri (Dapat mengendalikan diri agar tetap tenang dalam menghadapi permasalahan dari berbagai sisi)					✓
2.	Ownership	Kesadaran/ Pengakuan Diri (Dalam situasi kerap menyalahkan diri sendiri)					✓
		Tanggung jawab atas tindakan (Selalu bertanggungjawab atas tindakan yang					✓

	telah dilakukan)	
3. Reach	<p>Pengaruh Permasalahan</p> <p>(Permasalahan sangat mempengaruhi aktivitas seharian, terutama pada saat di sekolah)</p>	✓
	<p>Membatasi Dampak</p> <p>(Dapat membatasi dampak-dampak negatif dari permasalahan)</p>	✓
4. Edurance	<p>Daya Tahan</p> <p>(Mampu berbagi cerita permasalahan yang pernah dihadapi dan tetap tenang serta fokus untuk menyelesaikan permasalahan tersebut)</p>	✓

Hasil Observasi

Informan : AN

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 17

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Control	Respon Terhadap Masalah					✓
		(Dapat merespon dengan hal positif untuk pembelajaran kedepannya)					
		Kendali Diri					✓
		(Dapat mengendalikan diri agar tetap tenang dalam menghadapi permasalahan dari berbagai sisi)					
2.	Ownership	Kesadaran/ Pengakuan Diri					✓
		(Dalam situasi kerap menyalahkan diri sendiri)					
		Tanggung jawab atas tindakan					✓
		(Selalu bertanggungjawab atas tindakan yang					

telah dilakukan)

3.	Reach	Pengaruh Permasalahan	✓
		(Permasalahan sangat mempengaruhi aktivitas seharian, terutama pada saat di sekolah)	
		Membatasi Dampak	✓
		(Dapat membatasi dampak-dampak negatif dari permasalahan)	
4.	Edurance	Daya Tahan	✓
		(Mampu berbagi cerita permasalahan yang pernah dihadapi dan tetap tenang serta fokus untuk menyelesaikan permasalahan tersebut)	

Lampiran 6

Hasil Interview Informan

1. Informan Utama LR

Iter : Interviewer

Itee : Informan LR

NO.	VERBATIM	TEMA
1	<p>Iter : Selamat siang mbak, Itee : Iya, siang kak...</p> <p>Iter : Sebelumnya perkenalkan saya Mamtha dari Universitas Sahid Surakarta prodi Psikologi, saya mau minta waktunya sebentar untuk wawancara mengenai</p>	Pembuka
5	<p>adversity question sebagai tugas akhir/skripsi, emmm ijin saya rekam ya mbak...</p> <p>Itee : Oh, iya silahkan kakk</p> <p>Iter : Bolehkah memperkenalkan diri dulu mbak? Nama, asal dan usianya berapa ?</p>	
10	<p>Itee : Saya LR bertempat tinggal di Sambi berusia 18th</p> <p>Iter : Baik mbak LR, saya mulai yaa. Sebelumnya pernah mengalami situasi sulit kayak berat dalam menjalani kehidupan gitu nggak ? Nah, itu dalam ranah apa mbak?</p> <p>Itee : Emmmm... pastinya pernah yaa mbak, apalagi aku</p>	Perkenalan
15	<p>anak terakhir, selalu nggak di dukung oleh orang tua terus mereka selalu menganggap remeh diriku mba, mereka selalu merasa kurang sama apa yang aku capai. Bahkan sering dibanding-bandingkan sama anak tetangga</p> <p>Iter : Emm begitu ya mbak, lalu bagaimana sih responmu</p>	Aspek <i>Control</i> (berkaitan dengan respon terhadap masalah)
20	<p>saat menghadapi situasi tersebut ?</p> <p>Itee : Eee.. saya selalu intropeksi diri dan selalu yakin bahwa diri saya itu ada kelebihan tidak seperti yang dikatakan oleh orang tua saya. Dimana yang selalu meremehkan itu, emm bapak saya, tapi saya tidak gentar</p>	
25	<p>karena saya harus semangat untuk ibu saya yang selalu memotivasi untuk terus melangkah maju...</p> <p>Iter : Emm iyaa iyaa, Apakah mbak LR bisa merespon permasalahan ini dengan positif untuk pembelajaran</p>	

	kedepannya ?	
30	Itee : Ya bisa kak, untuk kedepannya itu biar saya lebih semangat lagi untuk memperjuangkan apa yang diinginkan atau diharapkan oleh orang tua saya, bahwa saya itu bisa. Bisa dalam artian dalam hal mungkin tetangga saya lakukan... Iter : Emm, berarti tolak ukurnya bukan terfokus pada	
35	kemampuan diri sendiri ya? terpaku karena tetangga atau bagaimana mbak ? Itee : Hahaha, tidak seperti itu kak. Tidak terpaku pada tetangga tapi eee saya melihat ke diri sendiri bahwa saya itu bisa, tapi kenapa orang tua saya itu melihatnya selalu	
40	kurang padahal saya lebih bisa dari apa yang tetangga saya lakukan. Iter : Okee, terus bagaimana mbak LR menghindari keputusan yang membuat down atau tertekan ? Itee : Saya menarik diri dulu, memikirkan segala kemungkinan-kemungkinan baik/buruknya saat ngambil	Aspek <i>control</i> (berkaitan dengan kendali diri)
45	keputusan, jadi nggak yang ngrasa-ngrusu gitu loh kak. Terus juga berusaha sabar ketika mendengar ucapan bapak saya yang kurang enak tanpa emosi dan berpikir bahwa kata-kata itu tidak benar tentang diri saya. Iter : Emm oke, tapi kamu menyadari permasalahan ini?	Aspek <i>ownership</i> (berkaitan dengan kesadaran)
50	Itee : Iyaa kak, saya sangat meyadarinya. Iter : Okeee, saat situasi sulit seperti ini kamu sering menyalahkan diri sendiri nggak sih ? Itee : Enggak sih, karena saya cinta diri sendiri jadi kayak aku tu udah ngelakuin yang terbaik dan nggak	
55	pantes jika harus menyalahkan diri ini, tapi saya juga harus lebih baik dari hari-hari kemarin. Iter : Baikk, lalu apakah mbaknya selalu bertanggung jawab atas tindakan yang telah dilakukan ? Itee : Iyaa, tentunya saya selalu bertanggung jawab atas	Aspek <i>ownership</i> (berkaitan tanggung jawab atas tindakan)
60	semua perbuatan yang saya lakuin, karena sebelum bertindak kita harus tahu resikonya ataupun akibatnya apa. Iter : Okee, terus strategi apa yang mbak terapkan ketika bimbang dalam mengambil keputusan ? Itee : Eee, yang pertama itu yaa nenangin diri dulu terus	
65	berserah diri emm beribadahlah, lalu bisa meminta saran ke teman terdekat yang benar-benar kita percaya bahwa bisa memberikan solusi yang terbaik karena dia	

	<p>sudah paham terhadap diri saya pribadi.</p> <p>Iter : Oo, tapi kamu nggak takut semisal suatu saat temenmu</p>	
70	<p>itu berkhianat, pastikan lambat laun manusia bisa berubah. Nah itu gimana ?</p> <p>Itee : Emm, yang paling utama saya udah percaya sama dia urusan berkhianat atau nggaknya saya tidak terpikirkan karena ya itu tadi kak, sudah percaya.</p>	
75	<p>Iter : Emm, lalu apakah permasalahan ini mempengaruhi aktivitas keseharian mbaknya, terutama di sekolah ?</p> <p>Itee : Hampir menghambat, karena kan saya kepikiran terus omongan yang nggak enak itu tadi kak jadi overthinking.</p> <p>Iter : Oke, bagaimana cara mbak LR membatasi dampak</p>	<p>Aspek <i>reach</i> (perngaruh permasalahan)</p> <p>A. <i>reach</i> (membatasi dampak)</p>
80	<p>negatif dari permasalahan tersebut?</p> <p>Itee : Bisa melakukan hal-hal yang bikin saya senang.</p> <p>Iter : Ooo. Contohnya melakukan hal apa mbak ?</p> <p>Itee : Kayak kumpul sama teman-teman saling sharing, melakukan kegiatan baru seperti ndaki gunung gitu sih</p>	
85	<p>Iter : Lalu mbaknya apakah bisa belajar dari pengalaman sulit ini agar menjadi lebih tangguh di masa depan?</p> <p>Itee : Pasti kak, saya jadi pribadi yang lebih kuat menghadapi masalah yang ada dan menyikapinya dengan lenih tenang.</p>	<p>Aspek <i>edurance</i> (berkaitan dengan daya tahan)</p>
90	<p>Iter : Okee, ketika belum menemukan solusi langkah apa yang kamu lakukan untuk tidak menyerah ?</p> <p>Itee : Selalu berpikir positif untuk kedepannya, terus kayak tetap melakukan hal-hal yang baik.</p> <p>Iter : Baik, mbak LR keren yaaa selalu positif tanpa</p>	
95	<p>menyudutkan pihak lain heheh.. selain permasalahan ini, mbak LR pernah mengalami hal yang lebih nggak? Bisakah berbagi cerita mbak ?</p> <p>Itee : Kakkk bisa ajaaa, masih banyak belajar juga kak. Oh adaa kak, dulu waktu SMP saya pernah di bully.</p>	
100	<p>Iter : Hahh? Di bully karena apa mbak?</p> <p>Itee : Iyaa kak, itu bully karena fisik dan lebih parahnya nggak sekedar omongan aja tapi sampe verbal main tangan gitu kak.</p> <p>Iter : Ya allah, terus sikap kamu gimana? Memilih diam</p>	<p>Aspek <i>control</i> (berkaitan dengan respon dan kendali diri)</p>
105	<p>atau lapor ke guru ?</p> <p>Itee : Ya karena waktu itu masih kelas 7 ya kak, jadi</p>	

	aku belum berani bilang siapa-siapa kak cuma tak pendem sendiri. Sampai saya itu tertekan dan posisi waktu itu covid-19 jadi saya mengurung diri, tetapi saya nggak	
110	diem aja kak saya berpikir selama 2 mingguan dan tersadarkan bahwa merawat diri itu perlu dan lebih upgrade diri ke lebih baik lagi. Mulai masukkan lagi itu kelas 9 awal, mereka pada kaget karena perubahan diri saya pada akhirnya mereka meminta maaf, dan yang ngebully aku hampir semua nyatain suka ke aku kak.	
115	Iter : Ohh, yang ngebully semuanya cowok mbak? Itee : He'em semua yang ngebully cowok, nggak ada perempuan. Ber-5 cowo semua kak, sampai sekarang aku masih inget banget. Iter : Emmm, berarti dari permasalahan bully ini mbak	Aspek <i>control</i> (berkaitan dengan kendali diri)
120	bisa bangkit bahkan jauh lebih baik, dari penampilan bakat, dan lainnya. Nggak terpuruk terus menerus. Itee : Iyaaa, dari situ aku belajar kayak aku nggak mungkin seperti ini terus dan aku harus tunjukkan bahwa aku itu bisa berubah jauh lebih baik dari apa yang mereka bayangkan.	
125	Iter : Masyaallah, baik mbak LR mungkin sudah cukup wawancara kali ini. Saya ucapkan terimakasih banyak atas waktunya.... semoga kedepannya mbak LR bisa jauh lebih hebat lagi yaa hehe Itee : Iya mbak aamiinn, kakk mamtha semoga lancar	Penutup
130	terus apalagi dalam nyusun skripsinya kak, semangat ya kak.. iter : Aamiinn, terimakasihii cantikkk. Saya pamit dulu yaaa. Assalamu'alaikum... Itee : Wa'alaikumussalam kak...	

Hasil Interview Informan

2. Informan Utama KH

Iter : Interviewer

Itee : Informan LR

NO	VERBATIM	TEMA
1	<p>Iter : Assalamu'alaikum mbak, selamat siang...</p> <p>Itee : Wa'alaikumussalam, iya kak</p> <p>Iter : Sebelumnya perkenalkan saya mamtha dari Universitas Sahid Surakarta, ijin untuk wawancara terkait tugas akhir saya yaa mbak... dan saya ijin untuk merekam percakapan kita..</p>	Pembuka
5	<p>Itee : Oh, iya silahkan saja mbakk...</p> <p>Iter : Bisakah terlebih dahulu memperkenalkan diri?</p> <p>Itee : Saya KH asal simo dengan usia 18 tahun mbak, dan mengikuti ekstrakurikuler pramuka/bantara..</p> <p>Iter : Salam kenal yaa mbak KH, selama hidup 18th</p>	Perkenalan
10	<p>apakah mbak KH pernah mengalami situasi sulit? Yang mungkin sampai membuat down dan patah semangat...</p> <p>Itee : pastinya pernah ya mbak, dan ini pas banget saya baru ngrasainnya mbak</p> <p>Iter : Ohh, ini baru ngrasa nggak baik-baik aja yaa....</p>	
15	<p>kalo boleh tahu terkait hal apa mbak?</p> <p>Itee : kan ini udah kelas 12 harus mikir buat masa depan...dari tuntutan kakak itukan suruh lanjut kuliah tapi aku pribadi kayak lebih kasihan ke orang tua gitu loh mba buat biayanya. Tapi orang tua juga support</p>	
20	<p>untuk lanjut kuliah mbak, aku sendiri yang kurang yakin takutnya nanti berhenti di tengah jalan..</p> <p>Iter : Loh, lha kenapa nggak yakin sama diri sendiri?</p> <p>Itee : Em, yaa takutnya malah membebani gitu lo mba</p> <p>Iter : Kamu harus yakin, kalo mau bantu orang tua. Di</p>	
25	<p>era sekarang kan bisa kuliah sambil kerja, ambil freelance yang waktunya lebih fleksibel..rencana mau lanjut kemana mba?</p> <p>Itee : Kalo nggak Unnes, UMS mbak. nah, tapi to mbak aku ambil jurusannya beda</p>	
30	<p>sama jurusan yang tak ambil di sekolah SMA ini..</p> <p>Iter : Emmm, emang mbaknya mau ambil apa ?</p> <p>Itee : Kesmas, kesehatan msyarakat mbak..</p> <p>Iter : Emm ya ya, bukannya di SMA sekarang nggak ada</p>	

	jurusan IPA IPS yaa mbak?	
35	<p>Itee : Iya tapi kan kayak permapel gitu mbak, nah yang tak ambil beda sama yang mau ke kuliah mbak..</p> <p>Iter : Emm oke, lalu bagaimana responmu saat menghadapi permasalahan ini mbak?</p> <p>Itee : Ini nanti mau diusahain dulu buat ngejar tes,</p>	Aspek <i>control</i> (berkaitan dengan respon terhadap masalah)
40	<p>alhamdulillah masuk siswa eligible nanti habis tes mau konsul lagi ke guru BK..</p> <p>Iter : Di SMA ada beasiswa nggak? Atau bisa kuliahnya nanti jalur KIP mbak, udah sharing belum sama guru BK</p> <p>Itee : Ini di SMA juga ambil mbak, udah 3/4 kali dapet</p>	
45	<p>dan ini juga di saranin nantinya ngajuin KIP..</p> <p>Iter : Coba aja semoga aja jadi rejeki yaa..apakah kamu bisa ngespon positif untuk pembelajaran kedepannya ?</p> <p>Itee : Bisa mbak, untuk saat ini lebih maksimalin aja usahanyaa buat rencana kedepannya mbak</p>	
50	<p>Iter : Okee, lalu gimana sih cara kamu ngendaliin diri agar tetap tenang dalam menghadapi permasalahan ini?</p> <p>Itee : Lebih ke menyibukkan diri sih mbak..</p> <p>Iter : Contohnya seperti apa itu mbaak?</p> <p>Itee : Saya kan ikut ekstrakurikuler ya mbak, jadi nanti</p>	Aspek <i>control</i> (berkaitan dengan kendali diri)
55	<p>kumpul sama temen-temen, ntah itu cerita atau apa itu buat aku nggak kepikiran terus menerus mbak..</p> <p>Iter : Berarti kamu tipe orang yang suka kumpul daripada sendirian ya?</p> <p>Itee : Iyaa bener banget mbak hehehe</p>	
60	<p>Iter : lalu, gimana cara kamu menghindari membuat keputusan yang kurang tepat saat berada dibawah tekanan?</p> <p>Itee : Biasanya aku diem dulu mbak, nggak langsung seketika mengambil keputusan. Sekiranya belum bisa nemuin nanti aku minta saran ke temen atau orang tua mba</p>	
65	<p>Iter : Emm, kamu lebih dekat sama ibuk atau bapak? Oh iya, kamu berapa bersaudara?</p> <p>Itee : Aku dua-duanya dekat mbak,3 bersaudara aku anak ke 2 dan cewek sendiri mbak hehehe...</p> <p>Itee : Ehh, kita samaa loh. Aku juga cewek sendiri hahaha...</p>	
70	<p>makanya kamu sering kumpul sama temen, aku tahu gimana rasanya hehehe...berarti kamu sadar akan permasalahan yang kamu hadapi ini kan?</p> <p>Itee : Iya mbaa, lebih suka ada temennya hehhe...iyaa mba sadar banget malahan, karena yaaa pertaruhannya masa depan</p>	

75	<p>Iter : Kamu sering nyalahin diri sendiri nggak sih, tentang masalah yang kamu hadapi?</p> <p>Itee : Nggak sih mbak, karena memang pilihan dari awal sekolah disini jadi harus tahu gambaran kedepannya gimana mbak..jadi nggak nyalahin diri sendiri...</p>	Aspek <i>ownership</i> (berkaitan dengan kesadaran)
80	<p>Iter : Nah, semisal diluar konteks pendidikan. Kamu pernah nyalahin diri sendiri nggak mbak?</p> <p>Itee : Hehe, yaa pastinya pernah mbak..</p> <p>Iter : Tentang apa itu, kalo boleh tahu..</p> <p>Itee : Masalah pertemenan mbak, kayak di ekskul gitu.</p>	
85	<p>di organisasi kan pasti ada masalah mbak, kebetulan aku jadi ketua dan harus bisa ngatur semuanya. Kadang problem sama anggota satu dan yang lainnya dan malah nyalahin diri sendiri karena kepemimpinan yang kurang</p> <p>Iter : Emm iya iya, lalu kamu selalu bertanggung jawab</p>	Aspek <i>ownership</i> (berkaitan dengan tanggung jawab)
90	<p>sama tindakan yang kamu perbuat nggak?</p> <p>Itee : Yaa pastinya tanggung jawab mbak..</p> <p>Iter : Okee, terus jika kamu masih bimbang dalam mengambil keputusan strategi apa yang kamu terapkan?</p> <p>Itee : Aku lebih milih diem dulu mbak, soalnya aku tipe</p>	
95	<p>orang yang kalo ada masalah itu nggak crita ke siapa-siapa lebih milih diem. Kalo udah plong atau situasinya udah enak baru minta saran ke orang tua</p> <p>Iter : Emm, oke okee tapi kamu bisa mengambil keputusan sendiri atau saran dari orang lain?</p>	
100	<p>Itee : Biasanya saran dari orang sekitarku tak jadiin pembanding dengan solusiku mbak..</p> <p>Iter : Iya iyaa, lalu permasalahanmu ini mempengaruhi aktivitas keseharian terutama pada saat di sekolah nggak?</p> <p>Itee : Nggak sih mbak, soalnya kalo di sekolah ketemu</p>	Aspek <i>reach</i> (berkaitan dengan pengaruh permasalahan)
105	<p>temen-temen jadi lupa gitu loh mbakk, tapi kalo malem sering overthinking juga..</p> <p>Iter : Jadi lupa kalo lagi sama temen yaa..terus gimana cara kamu membatasi dampak negatifnya? Ya contoh ovt itu...</p> <p>Itee : Iya jadi lupa mbak, emm lebih fokus ke progresnya</p>	Aspek <i>reach</i> (berkaitan dengan membatasi dampak)
110	<p>kayak belajar terus kumpul sama temen, nanjak gunung hehee</p> <p>Iter : Emm, lalu strategi apa yang kamu gunakan saat menghadapi situasi tersulit?</p> <p>Itee : Lebih mendekatkan diri ke Allah, kayak sholat ngaji terus kalo udah plong baru mikir untuk mencari solusinya</p>	
115	<p>kumpul sama keluarga juga buat sharing mencari solusi bareng mbak...</p>	

	<p>Iter : Emm, kamu sering sama keluarga ya berarti?</p> <p>Itee : Seing sih mbak tapi hal yang seneng-senengnya aja, yang bagian sedihnya aku simpen sendiri heheh...</p>	
120	<p>Iter : Emm gitu, lalu hal apa yang memotivasi kamu untuk terus maju saat menghadapi tantangan?</p> <p>Itee : Keluarga sih mbak, karena mereka yang selalu ada dan terus ngasih support ke aku</p> <p>Iter : Oh iya, apakah kamu bisa belajar dari pengalaman</p>	Aspek <i>edurance</i> (berkaitan dengan daya tahan)
125	<p>yang lalu untuk agar lebih tangguh di masa mendatang?</p> <p>Itee : Pasti ya mbak, hikmah dari setiap permasalahan sangat berpengaruh atas kekuatan dan daya juang di masa depan pun lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan mbak... terus semisal ini aku nggak diterima di perguruan</p>	
130	<p>tinggi, aku udah nyiapin plan selanjutnya, mau ke luar negeri. Jadi sekolah bahasa gitu loh mbakk..</p> <p>Iter : Emmm, bagus persiapannya udah matang. Oh Iya selain permasalahan yang kamu cerita ini, pernah ngalamin situasi tersulit lainnya nggak?</p>	
135	<p>Itee : Sejauh ini yaa mbak, baru ini ngrasain berat banget karena yaa tuntutan dari keluarga untuk jenjang masa depan jugaaa.. apalagi aku anak perempuan satu-satunya</p> <p>Iter : Emm baik mbak KH, mungkin sudah cukup wawancara kali ini, saya ucapkan banyak terimakasih atas waktunya...</p>	Penutup
140	<p>Itee : Iyaa mbak sama-sama, aku juga makasih ya mbak jadi bisa curhat juga hehe...lancar sampai akhir ya mbak</p> <p>Iter : Hehehe, iyaaaaa. Kamu jugaa semangat yaa, semoga hal baik selalu membersamaimu...</p> <p>Itee : Aamiinn mbakk, iya mbak</p>	
145	<p>Iter : saya pamit yaaa. Assalamu'alaikum wr.wb..</p> <p>Itee : Wa'alaikumussalam mbak...</p>	

Hasil Interview Informan

3. Informan Utama RK

Iter : Interviewer

Itee : Informan RK

NO	VERBATIM	TEMA
1	<p>Iter : asslamu'alaikum mbak, selamat siang..</p> <p>Itee : wa'alaikumussalam kak, iya kak..</p> <p>Iter : waik mbak, sebelumnya perkenalkan saya Mamtha dari Universitas Sahid Surakarta, yang mana saya berada di fase semester akhir yaitu skripsi... bolehkah saya minta</p>	Pembuka
5	<p>waktunya sebentar mbak...</p> <p>Itee : oalahh, iyaa kak silahkan...</p> <p>Iter : emmm, bisa perkenalkan diri dulu mbak..</p> <p>Itee : saya RK, usia 18 tahun, asal saya sambu kak..</p> <p>Iter : salam kenal ya mbak RK, ijin untuk merekam yaa</p>	Perkenalan
10	<p>Itee : iyaa kakk</p> <p>Iter : emm baikk, apakah mbak LR selama 16 tahun pernah menghadapi permasalahan yang serius? Bisa dari faktor keluarga, atau yang lainnya mbak...</p> <p>Itee : pastinya ada kak, nahh ini berasal dari diri saya</p>	
15	<p>Iter : bisa critain mbak, permasalahan apa yang dihadapi..</p> <p>Itee : kalo disekolah itu sering ketiduran dikelas karna tidurnya kemalaman, terus jadi ditegur guru jugaa..</p> <p>Iter : emmm, terus respon kamu terhadap permasalahan ini gimana mbak?</p>	Aspek <i>control</i> (berkaitan dengan respon)
20	<p>Itee : saya jadikan pembelajaran kedepannya kak, terus menerima teguran dari guru karena emang saya yang salah..</p> <p>Iter : terus ee, apa kamu bisa merespon dengan positif untuk pembelajaran kedepannya?</p> <p>Itee : yaa bisa kak, untuk kedepannya saya tidak sering</p>	
25	<p>ketiduran dan lebih fokus dalam proses pembelajaran...</p> <p>Iter : emmm, itu karena apa kalo boleh tahu mbak?</p> <p>Itee : karena banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti kak...</p> <p>Iter : okeee-okee, lalu gimana caramu agar tetap tenang saat ditegur oleh guru?</p>	Aspek <i>control</i> (berkaitan dengan kendali diri)
30	<p>Itee : lebih menerima teguran kak, dan melaksanakan hukuman yang diberikan sesuai yang diberikan kak</p> <p>Iter : emm gitu, kamu sadar nggak jika permasalahan</p>	Aspek <i>ownership</i> (berkaitan

	tersebut cukup menghambat untuk kedepannya? Itee : yaa menghambat, karena banyak penjelasan dari guru	degan kesadaran)
35	yang tertinggal dan tidak bisa memahami materi iter : selain faktor dari kegiatan ekskul, ada nggak sih faktor lain yang mempengaruhi pola tidurnya itu mbak? Itee : pyur kegiatan sih mbak, tapi kadang juga karena kemalamanan tidurnya karena keasikan scroll sosial media	
40	Iter : emm, lalu karena hal ini kamu sering menyalahkan diri sendiri nggak mbak? Itee : kadang juga nyalahin diri sendiri karena nggak bisa ngatur waktu gitu jadi pola tidurnya berantakan.. Iter : lalu bagaimana cara kamu membatasi dampak negatif dari permasalahan tersebut?	A. <i>ownership</i> (tanggung jawab) A. <i>reach</i> (membatasi dampak)
45	Itee : emm, mengusahakan tidur lebih awal, terus nggak kebanyakan begadang kek gitu kak Iter : lalu strategi apa yang kamu terapkan untuk meminimalisir ketinggalan pelajaran itu mbak? Itee : lebih fokus belajar, meningkatkan pembelajaran di luar	
50	jam sekolah biar tambah paham terkait materinya kak Iter : emmm, berarti kamu ikut les-les gitu yaa? Itee : kebetulan nggak kak, tapi kerap belajar bareng sama temen-temen kayak belajar kelompok gitu Iter : emmm iyaa, apakah permasalahan ini sangat	
55	mempengaruhi aktivitasmu, terutama saat di sekolah? Itee : pastinya kak, karena sangat menghambat huhuu Iter : lalu, apa yang memotivasi kamu untus terus memperbaiki dan mempertaruhkan masa depanmu? Itee : orang tua kak, terutama ibu terus juga harus kesadaran	Aspek <i>edurance</i> (berkaitan dengan daya tahan)
60	diri sendiri untuk semangat dan pantang menyerah serta fokus ke masa depan dan apapun itu hasilnya tetap disyukuri iter : okeee... bagaimana Anda bisa memastikan bahwa Anda bisa belajar dari pengalaman yang telah lalu agar lebih tangguh di masa mendatang?	
65	Itee : yaa seperti nggak mengulangi hal sama yang dapat merungikan diri sendiri agar menjadi lebih baik, lebih tangguh untuk kedepannya kak.. Iter : emm, seumpama ketika menghadapi permasalahan dan belum menemukan solusi, langkah apa yang kamu lakukan?	
70	Itee : meminta saran ke orang tua, agar diberikan saran masukan terbaik dan memperbanyak ibadah kak	

	<p>Iter : emm, tapi pernah mencoba ke guru BK nggak ? Sekedar bercerita atau mencari solusi..</p> <p>Itee : pernah kak, emm tanya-tanya tentang jenjang karir</p>	
75	<p>setelah lulus SMA, seperti perguruan tinggi yaa kayak-kayak gitu mbak...</p> <p>Iter : emm iyaa, kamu sama ke-dua orang tua juga dekat yaa? atau cuma ke salah satu aja?</p> <p>Itee : dua-duanya alhamdulillah dekat kak</p>	
80	<p>Iter : emm, anak keberapa mbakk?</p> <p>Itee : saya anak ke dua kak, dari 3 bersaudara kak..</p> <p>Iter : okeeeiii, bisakah mbak RK menceritakan permasalahan lain yang mungkin juga menghambat untuk kedepannya?</p> <p>Itee : emm lebih ke ekstrakurikuler sih kak, kayak banyak</p>	
85	<p>kegiatan sehingga kerap kumpul di luar jam ekskul yang diberikan sekolah gitu..</p> <p>Iter : ooo gitu, berarti dari segi keluarga ataupun percintaan aman yaa ini? Hehhee</p> <p>Itee : alhamdulillah aman kak, tapi nggak cinta-cintaan haha</p>	
90	<p>Iter : hahaha, siapa tahu yaaa. Alhamdulillah sih kalo nggak, jadi bisa lebih fokus ke masa depan yaa mbak..</p> <p>Itee : iyaa kak bener bangatt, pantang menyerah untuk masa depan dan harus dipertaruhkan juga biar lebih baik</p> <p>Iter : betul mbak, baikk mungkin saya cukupkan yaa mbak...</p>	Penutup
95	<p>saya ucapkan terimakasih banyak, atas waktunya</p> <p>Itee: iyaa samaa-sama kak, sukses selalu yaa kak semoga selalu diberi kemudahan...</p> <p>Iter : aamiinnn yaa allah, kamu juga ya mbak LR dan semoga bahagia selalu...saya pamit yaa mbak. Assamu'alaikum..</p>	
100	<p>Itee : iyaa kakk, hati-hati dijalan. Wa'alaikumussalam kak</p> <p>Iter : hehhee, iya mbak..</p>	

Hasil Interview Informan

4. Informan Utama HA

Iter : Interviewer

Itee : Informan HA

NO	VERBATIM	TEMA
1	Iter : hallooo, selamat siang mbak Itee : siang juga kak, emm ada yang bisa saya bantu? Iter : iyaa mbak, sebelumnya perkenalkan saya Mamtha dari Universitas Sahid Surakarta semester akhir dan ini emm, ijin untuk wawancara mbaknya ya	Pembuka
5	Itee : ohh, iyaa kak silahkan Iter : bisa perkenalkan diri terlebih dulu mba? Dan saya ijin untuk merekam yaa... Itee : baik kak, saya HA usia 17 tahun dan bertempat tinggal di Simo...	Perkenalan
10	Iter : emmm, jadi jarak sekolah dari rumah terbilang cukup dekat yaa mbak? Itee : iyaa mbak, lumayan deket mungkin 7 menitan Iter : okee-okee, mbak HA pernah mengalami permasalahan yang kurang enak/berat gitu nggak ?	
15	Itee : lebih ke keluarga sih kak... Iter : emm gitu, bisa crita nggak mbak.. Itee : kayak kehilangan perannya gitu loh kak Iter : emm, dari sosok ayah/ibuk mbak? Itee : dari sosok ayah kak...	
20	Iter : iya-iyaa, tapi deket sama ibuk berarti ya mbak? Itee : iya kak, lebih ke ibukk Iter : okee, bagaimana respon mbak HA terhadap permasalahan tersebut? Itee : aaa gimana yaa, kan waktu kecil berkembang	Aspek <i>control</i> (berkaitan dengan respon)
25	sendiri gitu loh kak. Terus kata ibuk gimana pun itu tetep ayah kamu, lebih ke menerima aja sama di kuat-	

	kuatin harus dewasa juga. Maksudnya kayak dewasa belum waktunya iter : lalu kamu bisa meresponnya dengan hal positif	
30	untuk pembelajaran kedepannya nggak? Itee : bisa, jadi lebih ke refleksi diri sendiri. Jadi lebih mandiri pun dewasa dari segala sisi kak, kayak nggakpapa lah mungkin aku ditakdirkan punya keluarga seperti ini gitu kak..	
35	Iter : emm, tapi kamu nyari peran ayah ke orang lain nggak? Semisal deket sama cowok/dari temen cewek? Itee : nggak kak, malah temen-temenku bilang aku lebih dominan. Emmm selalu ada buat temen-temen, terus nggak jarang juga di manfaatin kak..	
40	Iter : emmm, tapi harus tetap waspada yaa. lalu gimana cara kamu mengendalikan diri agar tetap tenang dalam menghadapi permasalahan tersebut? Itee : iyaa kak, lebih mendekatkan diri ke Tuhan sih, jadi kalo ada apa-apa curhatnya langsung ke Tuhan	Aspek <i>control</i> (berkaitan dengan kendali diri)
45	kan kalo curhat ke ibuk kayak responnya kurang baik, jadi mending diem aja.. Iter : emm, berarti selama ada masalah kamu lebih keep sendiri? Curhat ke temen gitu juga nggak mbak? Itee : iyaa, lebih milih tak pendem sendiri. Ke temen	
50	juga nggak pernah kak Iter : kamu setiap hari full senyum gini terus yaaa? Itee : iyaa kak, selalu berusaha full senyum tiap hari Iter : masyaallah, sehat-sehat yaaa. Kamu berapa bersaudara mbak?	
55	Itee : 2 bersaudara kak, aku punya kakak perempuan tapi dia manja banget gitu loh kak jadi kayak kebalik Iter : emm gitu, kehilangan peran ayah pasti sakit banget. Terus gimana cara kamu dalam menghindari pengambilan keputusan saat kamu down?	
60	Itee : tanya sama ibuk, terus kalo belum sesuai aku pertimbangkan mateng-mateng kak di sisi lain aku juga sholat minta langsung sama Allah nanti pasti ada aja jalannya kak Iter : tapi kamu nggak pernah minta saran ke temen?	
65	Itee : nggak kakk, karena kalo punya masalah nggak perlu di ceritain ke orang-orang lebih keep sendiri Iter : emmm, iyaa-iyaa. Kamu susah percaya juga ya? Itee : bener kak, karena sering dibohongi berkali-kali jadi udah nggak respect dan nggak mudah percaya	
70	Iter : ohh iyaa, lalu dalam situasi ini kamu kerap	Aspek

	menyalahkan diri sendiri nggak mbak? Itee : pernahh, dulu pas aku lahir ternyata dari keluarga ayah aku itu nggak diterima. Beda sama kakakku, ketika dia lahir kehadirannya dinantikan dan	<i>ownership</i> (berkaitan dengan kesadaran)
75	selalu dibanggakan sama semua keluarga, beda sama aku kak karena dituduh anak orang lain terus kayak nggak diterima gitu. Aku dapat crita ini pas SMP kelas 11, jadi mikir kok aku gitu banget ya apa aku sejelek itu kadang mikir kek gitu kak..	
80	Iter : emm, lalu strategi apa yang kamu terapkan ketika bimbang dalam mengambil keputusan? Apalagi kamu hanya mengandalkan diri sendiri mbak Itee : lebih ke kondisi mood diri sendiri kak, jadi ngebuat happy dulu setelah itu baru brani mengambil keputusan	Aspek <i>ownership</i> (berkaitan dengan tanggung jawab)
85	Iter : okeee, apakah permasalahan ini mempengaruhi aktivitas keseharianmu terutama di sekolah? Itee : lumayan kak, tapi di BK ada program setiap 1 tahun sekali ngisi link terkait problem/keluhan yang, nah disitu aku curhat kak. Setiap ngisi link pasti lari	Aspek <i>reach</i> (berkaitan dengan pengaruh permasalahan)
90	ke kamar mandi, nulis semua yang rasain sambil nangis yaa mungkin karna udah terlalu mendam jadi nggak kuat kak iter : emm, programnya bagus yaa perlu ditingkatkan programnya itu setiap semester atau berapa	
95	sekali mbak HA? Itee : satu tahun sekali kak, pasti nanti disuruh isi link tersebut untuk ngungkapin keluh kesah siswa Iter : emmm iyaa, lalu bagaimana cara kamu membatasi dampak negatif dari permasalahan itu?	Aspek <i>reach</i> (membatasi dampak)
100	Itee : milih lingkungan yang positif kak biar membawa energi positif juga dan nggak salah pergaulan, terus juga menjaga kepercayaan ibu saya kak. Sebenarnya saya bkan tipe milih-milih teman tapi lebih membatasi Iter : okeeei, lalu bagaiman strategi kamu untuk	
105	menghadapi situasi tersulit? Itee : kalo aku biasanya nangis dulu kak, habis itu sholat minta ketenangan Iter : tapi pernah kehilangan nikmat ibadah mbak? Itee : pastinya pernah kak, setelah itu ada ujian biar	
110	biar aku balik lagi untuk ibadah iter : iyaa-iyaa, apa yang memotivasi kamu untu terus maju saat menghadapi permasalahan mbak?	Aspek <i>edurance</i> (berkaitan dengan daya

	Itee : ibuk kak, selalu flashback sama perjuangan yang udah ibuk lakukan selama ini ke anak-anaknya	tahan)
115	Iter : okeee, lalu kamu bisa nggak sih menjadikan pembelajaran agar menjadi lebih tangguh di masa depan? Itee : bisa, selalu berusaha lebih baik untuk setiap harinya kak apalagi saat di hadapkan dengan ujian...	
120	Iter : emmm, lalu ketika solusi belum kamu temukan, langkah apa yang kamu ambil untuk tetap optimis? Itee : emm kadang berserah sih kak, kayak banyak ngelamun terus jadi males ngapa-ngapain. Tapi habis itu aku bangkit dan berusaha lebih ekstra lagi kak...	
125	Iter : emm, bisa berbagi crita permasalahan yang kamu hadapi nggak mbak? Itee : emmm, sedikit aja ya kak hehe... Iter : iyaa mbak, gapapaa kok silahkan Itee : emm ayahku itu lebih ke brandal dulu itu, terus	
130	habis itu kayak main cewek, suka main tangan, dulu ibukku dipaksa nikahnya dan diancam. Ibukku itu kayak keluarga yang kurang mampu gitu loh kak, jadi daripada diancam dan jadi kenapa-kenapa ya udah... terus pas aku lahir dari pihak ayah nggak mau nerima	
135	pernah cerai pas kakakku udah lahir, rujuk terus hamil aku tapi proses rujuknya ada surat perjanjian kak. Posisi hamilnya aku, ibukk itu dirumah orang tuanya dan pas aku lahir ayah nggak ada dan nggak ngadzanin aku kak...	
140	Iter : emm, terus pas itu kamu yang ngadzanin siapa? Itee : yang ngadzanin sodaranya ibuk, yang ngasih nama aku juga dia. Jadi ayahku kayak nggak berkontribusi apa-apa...selalu mikir kok ibuk sekuat itu yaa, aku juga mau sekuat itu..itu ajaa kak hehehe...	
145	Iter : emm, lalu gimana cara kamu agar tetap tenang untuk menyelesaikan permasalahan? Itee : kuncinya diri sendiri kak, nenangin diri dulu, diem dulu setelah itu berpikir positif gitu.. Iter : iyaa-iyaa. Mau ada yang diungkapin mbak?	Aspek <i>control</i> (berkaitan dengan kendali diri)
150	Itee : emmmm, untuk kedepannya semoga aku jadi lebih baik gitu aja sih kak.. Iter : aamiinn, mbak HA sangat hebat banget sudah bertahan sampai detik ini. Semisal mbak HA mau berbagi crita bisa hubungi aku ajaa yaa, dan jangan	
155	pernah merasa sendiri karena banyak orang sekitar yang sayang dan peduli dengan mbak HA... Itee : iyaa kak, terimakasih banyak yaaa setidaknya	

	aku juga lega karena bisa crita hehe Iter : saya juga terimakasih yaa mbak, udah	
160	meluangkan waktu dan bersedia saya wawancarai, baik kalo gitu saya cukupkan yaa mbak... itee : ohh iyaa kak, sama-samaa yaa. lancar sampai akhir yaa kak.. iter : aamiin yaa allah, emm saya pamit yaa mbak HA	Penutup
165	assalamu'alaikum mbak... Itee : iya kak, wa'alaikumussalam....	



Hasil Interview Informan

5. Informan Utama AN

Iter : Interviewer

Itee : Informan AN

NO	VERBATIM	TEMA
1	<p>Iter : assalamu'alaikum, selamat siang mbak..</p> <p>Itee : wa'alaikumussalam, iya kak</p> <p>Iter : sebelumnya, perkenalkan saya Mamtha dari Universitas Sahid Surakarta, ijin untuk mewawancarai kamu ya mbak terkait daya juang dan saya ijin untuk</p>	Pembuka
5	<p>merekam percakapan kita yaa...</p> <p>Itee : ohh, iyaaa kak silahkann...</p> <p>Iter : baikk, bdengan mbak siapa? Bisa perkenalkan diri terlebih dahulu mbak</p> <p>Itee : saya AN berusia 17 tahun, asal sambi kak</p>	
10	<p>Iter : salam kenal ya mbak AN, emm selama 17 tahun pernah mengalami permasalahan sulit nggak sih ?</p> <p>Itee : pastinya pernah yaa kak, namanya manusia pasti akan selalu di uji hehe</p> <p>Iter : bisa critakan permasalahannya apa mbak?</p>	
15	<p>mungkin bisa dari ranah keluarga, temen/ hal lain?</p> <p>Itee : emm, gimana ya kak critanya..emmm, aku pernah diperlakukan kurang baik sama anggota keluarga yaitu om saya kak...dan itu hal negatif kak, pasti tau kan kak yang aku maksud...</p>	
20	<p>Iter : astagfirullahh, itu dari ayah ibu kamu tau nggak mbak terkait hal tersebut?</p> <p>Itee ; kalo ayahhku nggak tau kak, yang tau ibukku itupun belum lama taunya. Padahal ini kejadian udah lama, sekitar aku SMP kelas 7 kak</p>	
25	<p>Iter : emmmm, lalu bagaimana respon Anda terhadap permasalahan tersebut mbak?</p> <p>Itee : pas kejadian atau setelah kejadian ya kak?</p> <p>Iter : bisa dua-duanya mbak...</p> <p>Itee : pas kejadian ya aku nggak nyangka kak, syock</p>	
30	<p>terus jadiin aku trauma sampe sekarang takut juga kalo semisal ketemu...</p> <p>iter : emmm okee, tapi kamu bisa merespon ini sebagai pembelajaran kedepan mbak?</p> <p>Itee : bisa kak, lebih hati-hati sama siapapun</p>	Aspek <i>control</i> (berkaitan dengan respon)

	walaupun	
35	itu dari keluarga sendiri, sama cowok aja aku masih takut mbak apalagi omku rumahnya cuma dibelakang iter : pasti trauma sama cowok yaa, lalu bagaimana cara Anda mengendalikan diri agar tetap tenang dalam menghadapi permasalahan ini?	
40	Itee : aaaa, selalu menghindar awalnya kak terus lama-kelamaan aku mencoba menerima diriku dan menyadari itu bukan kesalahanku... Iter : iyaaa, selain permasalahan ini kamu pernah mengalami lainnya, tentang akademis mungkin?	
45	Itee : mungkin ada kak, tapi yang paling bikin aku nggak nyaman karena hal ini. Sama tentang orang tua Iter : kenapa itu orang tuanya mbak? Itee : kan mulai Agustus kemarin, nenek dari ayah tinggal 1 rumah karena sakit terus dari situ kayak	
50	hubungan ibuk sama bapak kurang baik iter : emm, jadi sering berantem ya? Karna harus ngerawat nenek yaa itee : iyaa kak, emm kita ngobrol masalah yang pertama aja ya kak karena baru ini aku bisa ngobrol	
55	Iter : bolehhh cantikk, aku lanjut yaa? tapi kamu gapapa kann? Itee : hehe, gapapa kak amann kok.. Iter : okeeei, lalu bagaimana Anda menghindari pengambilan keputusan saat berasa dibawah tekanan?	Aspek <i>control</i> (berkaitan dengan kendali diri)
60	Itee : kayak mikir-mikir dulu sebelum ngambil keputusan kayak takut ini salah nggak yaa kedepannya, takut kalo ngelaporin kedepannya jadi masalah gitu kak.. Iter : tapi sempet mau dilaporin mbak?	
65	Itee : nggak sih kak, soalnya takut ngerusak hubungan keluarga juga.. Iter : emm, tapi itu istrinya udah tau mbak? Itee : nggak kak, nggak ada yang tahu kecuali ibukku itupun tau karna nemuin surat permintaan maafnya dia	
70	Iter : emmm gituu, lalu kamu kerap menyalahkan diri sendiri nggak sih? Itee : pernah, kayak kenapa aku nggak bisa ngelawan, kenapa aku selemah ini terus juga kenapa itu aku, kenapa nggak ke yang lain aja...	Aspek <i>ownership</i> (berkaitan dengan kesadaran)
75	Iter : emmm, tapi kamu hebat dan kamu kuatt. Jangan benci sama diri sendiri ya mbak Itee : iyaa kak, aku udah menerima ya walaupun kadang sakitnya masih kerasa..	Aspek <i>ownership</i> (berkaitan dengan)

	Iter : okee, apakah mbak AD selalu bertanggung jawab	tanggung jawab)
80	atas tindakan yang telah dilakukan? Itee : pasti kak, aku juga ngisi TPA diamanahi untuk ngajar dan itu aku selalu berusaha semaksimal mungkin buat ngajarin mereka.. Iter : emm, kamu pernah nyoba cerika ke guru BK nggak mbak?	
85	Itee : pengen crita sebenarnya kak, tapi belum brani Iter : berarti kamu ini nyimpen semuanya sendiri ya? Itee : iyaa kak, tapi ada 1,2 temen yang tau juga kak.. Iter : emmm, strategi apa yang kamu terapkan ketika bimbang dalam mengambil keputusan?	
90	Itee : aku minta saran juga ke temen kak.. Iter : tapi ke orang tua deket nggak mbak? Itee : nggak, soalnya emm kan punya kakak terus ibuk lebih deket ke kakak sedangkan bapak lebih ke adik kak hehehe	
95	Iter : emm, kamu anak ke-dua yaa? berarti kamu selalu sendiri terus yaaa? Itee : iyaaa kak Iter : emm, terus kalo lagi bimbang kamu selalu nanya ke temen atau malah di keep sendiri?	
100	Itee : sering nggak nanya sih kak Iter : lalu apakah permasalahan ini mempengaruhi aktivitas keseharianmu terutama saat di sekolah? Itee : kalo di sekolah nggak terlalu sih, tapi kadang saat interaksi sama cowo jadi rada takut kak terus	Aspek <i>reach</i> (berkaitan dengan pengaruh permasalahan)
105	kalo dirumah jadi takut sama adik dan bapak iter : emm, emang adiknya umur berapa mbak? Itee : SMP kelas 2 kak Iter : tapi permasalahan ini kakakmu juga tahu? Itee : tau kak, sempet crita juga..	
110	Iter : emm, terus reaksi dia gimana? Itee : aaa, kayak merasa bersalah banget gitu loh kak karena nggak bisa jagain adiknya.. Iter : emm, lalu semisal kalo kamu tanpa sengaja ketemu/papasan om mu itu gimana mbak?	
115	Itee : aku langsung pergi, nggak berani ngeliat.. Iter : okee, lalu gimana cara kamu membatasi dampak negatif yang muncul karena permasalahan tersebut? Itee : lebih mikir hal positif untuk kedepannya sih kak, jadi berusaha buat nggak selalu terpuruh sama hal ini	Aspek <i>reach</i> (berkaitan dengan membatasi dampak)

120	<p>Iter : okeee, lalu setelah lulus SMA rencana mau lanjut/kerja mbak?</p> <p>Itee : mau lanjut sih kak, insyaallah mau lanjut ke UNS</p> <p>Iter : emm, tapi ini masuk eligible nggak mbak?</p> <p>Itee : alhamdulillah masuk mbak hehehe</p>	
125	<p>Iter : alhamdulillah, lalu strategi apa yang kamu gunakan dalam menghadapi situasi sulit?</p> <p>Itee : lebih banyakin aktivitas positif kayak belajar, terus aku juga suka pas ngajarin anak TPA kak</p> <p>Iter : emmm, berarti kamu suka anak kecil yaa?</p>	
130	<p>Itee : hehehe, iyaa kak</p> <p>Iter : oh iyaaa, kamu ikut ekskul apa toh?</p> <p>Itee : aku ikut PMR kak..</p> <p>Iter : ihh samaa, dulu aku di sini juga ikut PMR heehe</p> <p>Itee : alumni sini berarti kak?</p>	
135	<p>Iter : hehe iyaa mbak, lalu apa yang memotivasi kamu untuk tetap maju?</p> <p>Itee : emm pengen ngebahagiaiin orang tua terutama ibuk kak..</p> <p>Iter : emmm, ibukmu tahu permasalahanmu ini karena</p>	Aspek <i>edurance</i> (berkaitan dengan daya tahan)
140	<p>dikasih tahu kakakmu atau gimana mbak?</p> <p>Itee : nggak, kan aku lagi main terus tiba-tiba ibuk telepon soalnya ibuk nemuin suratnya kak</p> <p>Iter : oh gituu, lalu bagaimana kamu memastikan bisa belajar dari pengalaman untuk lebih tangguh di masa depan?</p>	
145	<p>Itee : lebih ke meyakinkan diri sih kak, kayak aku itu bisa melewati ini, bisa ngebahagiaiin orang tua, bisa lanjut kuliah, bisa selesai sama masalah ini..</p> <p>Iter : emm, lalu ketika solusi belum ditemukan, langkah apa yang kamu ambil untuk tetap optimis?</p>	
150	<p>Itee : ngeyakinin diri, terus inget-inget motivasi awal, nyibukin diri juga kak biar nggak berlarut-larut sama masalah sebelumnya..terus kadang juga minta pertimbangan ke temen</p> <p>Iter : emm iyaa mbak, mungkin saya cukupkan yaa</p>	
155	<p>mbak, terimakasih banyak atas waktunya..</p> <p>Itee : iyaa kak samaa-samaa...</p> <p>Iter : semisal mau crita ke aku bisa banget mbakk, biar nggak dikeep sendiri huhu</p> <p>Itee : iyaa kak, aku save yaa nomornya..</p>	Penutup
160	<p>Iter : bolehhh silahkan mbak, selalu jadi hebat untuk</p>	

	diri sendiri yaa mbak apapun masalahnya... Itee : pastii kakk, aku juga makasih yaa kak setidaknyanya bisa legaa juga ini hehe Iter : samaa-sama mbak, kalau begitu saya ijin	
165	pamit yaa, assalamu'alaikum... Itee : wa'alaikumussalam. Hati-hati dijalan yaaa kak Iter : iyaa mbakk pastii hehe	

Hasil Interview Informan

6. Informan Pendukung Ibu FT

Iter : Interviewer

Itee : Informan FT

NO	VERBATIM	TEMA
1	Iter : assalamu'alaikum, selamat siang ibu... Itee : wa'alaikumussalam, iya mbak Iter : sebelumnya perkenalkan saya Mamtha dari Universitas Sahid Surakarta prodi Psikologi, dimana ini berada di fase semester akhir ibu..ijin	Pembuka
5	untuk mewawancarai terkait daya juang siswa terutama siswa kelas 12 njih ibu... Itee : oh iyaa, silahkan mbak Iter : baik ibu, bisa perkenalkan diri terlebih dahulu.. dan saya ijin untuk merekam njih bu..	
10	Itee : iyaa mbak, perkenalkan nama saya FT sudah menjadi salah satu guru BK yang kebetulan sudah 4 tahun njih, dan saat ini saya pegang kelas 12 dan kelas 10 begitu... Iter : okeee, ibu asalnya mana njih?	Perkenalan
15	Itee : saya solo mbak, kebetulan ini laju ngajarnya Iter : emmm, ibuk sudah bersuami? Itee : alhamdulillah sudah, tapi belum dikaruniai anak njih rejekinya belum... Iter : emm njih ibu, bagaimana respon siswa kelas	Respon siswa dalam menghadapi tantangan
20	12 saat menghadapi tantangan akademik? Apakah mereka cenderung menyerah atau optimis? Itee : kalau saya liat dari anak-anak yang saya pegang itu sangat bervariasi, jadi memang ada yang mungkin mendapatkan hasil yang lebih	

	baik	
25	dari sebelumnya itu jadi lebih bersemangat tapi kalau hasilnya kurang maksimal atau bahkan turun itu cenderung punya rasa percaya diri yang turun juga dan akhirnya semangat berjuangnya berbeda begitu mbak...	
30	Iter : emmm, kalau kelas 12 itu lebih dominan yang mana njih bu? Itee : yang lebih banyak yang semangat karena kelas 12 itu ya, dimana mereka akan memasuki ke jenjang yang lebih tinggi. Nah disitu mungkin	
35	akhirnya mereka memiliki kesadaran penuh untuk menaikkan nilai akademisnya Iter : iyaa iyaa, apakah siswa sering meminta bantuan ke BK saat menghadapi kesulitan bu? Itee : sering mbak, sering banget. Jadi setiap hari	
40	itu pasti ada, jadi alhamdulillah kepercayaan BK disini itu juga bagus ya mbak antara siswa dan guru BK... Iter : lalu bagaimana pola perilaku siswa saat memperoleh hasil yang kurang maksimal bu?	
45	Itee : nilai yang kurang, sebenarnya dari anak-anak mayoritasnya memang cenderungnya kurang semangat dan akhirnya minta semangat ke guru BK dalam arti meminta dorongan Iter : emmm, lalu apakah ada perbedaan yang	
50	mencolok dalam cara siswa mengatasi tekanan akademis di kelas 12 dibandingkan tahun lalu? Itee : ada tetap ada sih mbak, tapi tidak mencolok yaaa mbak. Selama saya 4 tahun disini memang itu hampir sama kasusnya karena naik turunnya	
55	mood anak terus kemudian fasilitasnya juga selalu ditingkatkan, beguitu mbak... iter : em njih ibu, lalu seberapa besar keterlibatan siswa dalam mencari solusi untuk masalah yang mereka hadapi secara baik individu/kelompok?	Keterlibatan siswa mencari solusi
60	Itee : kalau saya basicnya konseling itu nggak teoritis banget, tapi intinya saya sesuaikan dengan kondisi anak kemudian mungkin saya modifikasi sedemikian rupa supaya seperti memancing anak untuk menemukan solusinya sendiri, dengan	
65	Memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik supaya anak itu muncul ide-ide yang kemudia	

	ide tersebut yang akan kita bahas sampai dia memilih gagasan mana yang dia akan pakai dan saya sangat menghindari saran secara langsung. Ini	
70	kamu harus gini, harus gitu, takutnya ketika anak seperti itu nanti menyalahkan saya disuatu saat ketika dia menyesal, disaat tidak sesuai harapan/ekspektasi nah terus kan menyalahkan orang lain. Nah, saya takut mental anak terbentuk	
75	kurang baik seperti itu... Iter : emm lalu, ketika dalam tekanan agaimana siswa menunjukkan ketahanan mental mereka? Itee : saya lihat di Sma 1 Simo ini anak-anak itu lumayan gengsi, jadi tidak yang blak-blakkan	Ketahanan mental siswa
80	Menunjukkan bahkan mentalnya sedang down gitu, tapi rata-rata anak ke ruang BK itu pasti cerita dan sampai nangis-nangis dan banyak siswa mencurahkan hal yang ditutup-tutupi mereka. Nah itu kadang yang mungkin menambah beban	
85	Mereka, ketika mereka tidak bisa mengekspresikan apa yang dirasa karena gengsi tadi terus akhirnya tambah tekanan dari sisi lain yang akhirnya mereka melekdak-ledaknya di ruang BK, seperti itu mbak...	
90	Iter : iyaa-iyaaa, lalu apakah siswa terlihat mampu mengelola emosinya dengan baik ketika menghadapi kegagalan atau kritik? Itee : rata-rata itu, mereka masih mampu artinya mereka bisalah untuk menghadapi masalah-	
95	masalah termasuk tekanan mentalnya masing-masing tapi kalo ditanya ada nggak yang bener-bener down sampai tidak bisa mengendalikan itu, nah itu juga ada paling cuma 1 atau 2 dan itu ya kita akan dampingi sampai dia merasa lebih baik	
100	Iter : berarti tingkat daya juang kelas 12 di SMA ini termasuk bagus yaa bu? Itee : iyaa, termasuk bagus dan tinggi.. Iter : lalu bagaimana ibu melihat hubungan antara tingkat motivasi siswa dengan kemampuan	Tingkat AQ siswa kelas 12
105	mereka dalam menghadapi tantangan? Itee : pasti kalau motivasinya tinggi otomatis	

	mereka lebih fighting, kalo anak itu korelasinya udah pasti yang saya lihat disini. Anak yang motivasinya tinggi, pengen sukses, pengen kuliah	
110	di PTN tertentu itu pasti daya juangnya juga dan dia masalah apapun pasti akan dibabat habis begitu. Tapi yang motivasinya rendah otomatis dia belum belajar aja mungkin merasa putus asa Iteer : okee, eee adakah siswa yang menonjol	
115	dalam ketahanan menghadapi kesulitan, dan apa karakteristik yang membedakan mereka dari yang lain? Iteer : pasti ada mbak, saya dekat dengan anak-anak jadi mereka sering mengkonsultasikan ke	Karakteristik pembeda dalam ketahanan mental
120	Saya karena banyak hal-hal yang dipikirkan mereka itu tidak sesuai dengan ekspektasinya kan akhirnya ee mengalami gejolak yaa.. tapi pada dasarnya anak-anak yang seperti itu pasti punya pengalaman yang lebih banyak ikut organisasi	
125	dan punya jabatan di OSIS misalkan seperti itu dan dikelas biasanya anak-anak tersebut adalah anak-anak yang diandalkan jadi pikirannya mungkin bisa dibilang kritis ya mbak... Iteer : em njih ibu, lalu bagaimana peran dukungan	Peran dukungan
130	dari lingkungan sekolah (guru, teman, dan fasilitas) dalam membantu kelas 12 meningkatkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan? Iteer : yang pasti dari guru terutama BK ada jam dikelas ya mbak, itu otomatis sebagai	
135	preventif ya dalam memberikan layanan dasar ke anak supaya bisa atau mampu untuk menghadapi masalah yang ada baik itu dari intelektualnya dan lain sebagainya termasuk sosial itu kita lakukan preventif di bimbingan klasikal begitu. Nah selain	
140	dari guru BK, guru wali kelas, dan seluruh warga sekolah ini intinya saling berkolaborasi jadi ketika ada gejala yang menunjukkan siswa memiliki masalah atau hambatan itu kita langsung melakukan tindakan, jadi nggak sampai anak itu	
145	terlanjur jatuh atau terlanjur parah gitu baru kita	

	bimbing, kita sedini mungkin mendeteksi sampai membantu menyelesaikan masalah siswa begitu. Kalau fasilitasnya juga sudah lengkap, mulai dari ruang konseling, bimbingan kelompok kita	
150	alhamdulillah lengkap dan intinya sarana prasarana sekolah siap mendukung apapun itu yang kita butuhkan.. Iteer : berarti kedekatan siswa dengan guru itu benar-benar dekat yaa buu...	
155	Iteer : iyaa mbak, alhamdulillah disini pada dekat Iteer : emm, lalu bagaimana peran BK dalam kontribusi pemecahan masalah siswa? Iteer : yang pasti kontribusi BK yaa kita berusaha memfasilitasi apa yang anak butuhkan, kadang	Kontribusi BK dalam pemecahan masalah
160	Ada anak yang butuh curhat ya mbak tapi sebenarnya dia udah tahu harus apa tapi butuh tempat untuk mencurahkan, nah itu kita juga siap atau ada anak yang pyur dia sendiri tidak punya arah yaa kita beri layanan konseling seperti itu..	
165	Sampai ada anak yang memang istilahnya sudah mampu pun di BK tidak akan melepasnya begitu saja, jadi layanan pada setiap anak kita berikan sesuai dengan kebutuhan anak Iteer : baik ibuu, saya cukupkan njih ibuuu..	
170	Sebelumnya terimakasih banyak atas waktunya ibu FT.. Iteer : oh iyaa mbak, sam-samaa. Semoga mbaknya diberi kemudahan dalam proses semester akhir ini yaa mbak, cepet luluss..	Penutup
175	Iteer : aamiinnn, baik ibuu. Saya pamit nih, assalamu'alaikum.. Iteer : iyaa mbak, wa'alaikumussalam	

Hasil Interview Informan

7. Informan Pendukung Ibu EN

Iter : Interviewer

Itee : Informan EN

NO	VERBATIM	TEMA
1	<p>Iter : assalamu'alaikum ibu, selamat siang...</p> <p>Itee : iyaa, wa'alaikumussalam mbak</p> <p>Iter : sebelumnya perkenalkan saya mamtha dari universitas sahid surakarta ibu, ijin mewawancarai mengenai daya juang siswa</p>	Pembuka
5	<p>khususnya kelas 12 dan saya ijin merekam njih</p> <p>itee : ohh iyaa mbak mamtha, monggo</p> <p>iter : baik ibu, bisa perkenalkan diri terlebih dulu</p> <p>itee : okee, saya ibu EN asal simo dan udah mengabdikan di SMA sejak 2011 mbak..</p>	Perkenalan
10	<p>Iter : emm okee, bagaimana respon siswa kelas 12 saat menghadapi tugas? Apakah cenderung menyerah/menyelesaikannya njih bu?</p> <p>Itee : kalau dari SMA Simo orangnya itu punya semangat tinggi jadi mereka akan berusaha untuk menyelesaikannya</p>	Respon siswa dalam menghadapi masalah
15	<p>Iter : emmm, lalu apakah siswa sering meminta bantuan ke BK saat menghadapi kesulitan?</p> <p>Itee : sering mbak, dari pendidikan ranah pribadi juga mereka sharing ke BK</p> <p>Iter : iyaa iyaa, lalu bagaimana perilaku siswa</p>	Keterlibatan siswa mencari solusi
20	<p>yang mendapatkan hasil yang kurang memuaskan? Apakah mereka semangat untuk memperbaiki?</p> <p>Itee : mereka orangnya kuat-kuat ya mbak, kalau ada kesulitan biasanya belajar kelompok atau</p>	
25	<p>nanya ke temennya bahkan juga banyak yang ikut les di luar jam sekolah, anak sini itu terkenal dengan semangatnya yang tinggi mbak..</p> <p>iter : emm okee, apakah ada perbedaan yang mencolok dalam cara siswa mengatasi tekanan</p>	
30	<p>akademik atau non-akademik di kelas 12 dibandingkan tahun sebelumnya?</p> <p>Itee : kalau di kurikulum merdeka ini menurut</p>	

	saya, anak lebih banyak nanya ke internet pun perkembangan sekrang juga serba digital ya mbak	
35	Iter : emm njih, berarti tidak ada perbedaan yang mencolok ya buk? Itee : nggak ada mbak, cuma ya mereka lebih ke sosmed aja.. Iter : okee, seberapa besar keterlibatan siswa dalam mencari solusi?	
40	Itee : emm, antusias jadi kalo mereka belum menemukan solusi mereka akan banyak bertanya dan bercerita mengungkapkan masalah yang mereka hadapi mbak.. Iter : em, dalam situasi konflik atau tekanan sosial	Ketahanan mental
45	bagaimana siswa menunjukkan ketahanan mental mereka ibuk? Itee : nek menurut saya mentalnya kuat ya mbak, anak sini itu fokus juga ke masjid jadi kalau mereka menghadapi masalah dan belum bisa	
50	menyelesaikan itu mereka akan mendekatkan diri ke Tuhan. Disini juga ada ekstra rohis yang ternyata itu forum yang sangat bagus untuk mereka juga menyelesaikan masalah yan tidak hanya berfokus dari masalah di sekolah aja gitu...	
55	Iter : emm, berarti dari segi agama dan akademisnya juga seimbang njih buk? Itee : hoooh, alhamdulillah disini bagus mbak.. Iter : lalu apakah siswa siswa mampu mengelola emosinya dengan baik ketika menghadapi kegagalan?	
60	Itee : iyaa, mereka udah paham. Maksudnya begini, ketika terjadi masalah yang kurang baik mereka curhatnya ke BK kalau nggak pas hari jum'at dijam ekskul mereka manfaatkan untuk sharing. Mereka pengendalian emosinya bagus...	
65	Iter : emm, lalu bagaimana ibu EN melihat hubungan antara tingkat motivasi siswa dengan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan? Itee : ketika motivasi belajarnya tinggi biasanya	
70	mereka punya kemampuan yang bagus dalam menghadapi tantangan mbak, sejauh ini anak-anak bisa dan mampu mbak..	Karakteristik pembeda dalam ketahanan mental

	Iter : adakah siswa yang menonjol dalam ketahanan menghadapi kesulitan dan apa	
75	<p>karakteristik yang membedakan mereka dari yang lain?</p> <p>Itee : eeee, emosionalnya dan spiritualnya bagus mbak. Kalau mereka agamanya bagus itu membedakan dengan yang lain, lebih bijaksanan dalam pengambilan keputusan dan dia akan</p>	
80	<p>mempertimbangkan dengan penuh kecermatan dan tidak mudah putus asa..</p> <p>Iter : lalu bagaimana peran dukungan lingkungan sekolah (guru, teman, dan fasilitas) dalam membantu meningkatkan kemampuan mengatasi kesulitan?</p>	Peran dukungan
85	<p>Itee : dari semua aspek itu kita saling dukung mbak, kita juga sering sharing dengan teman sekelas, sarana prasarana juga terus ditingkatkan untuk kualitas pembelajaran yang lebih baik, semua warga sekolah juga saling support mbak..</p>	
90	<p>Iter : emm, lalu bagaimana peran BK dalam kontribusi pemecahan masalah siswa?</p> <p>Itee : pastinya kita bantu semaksimal mungkin, bisa juga dengan kita mengungkapkan bahwa pernah ada masalah gitu terus langkah kita kek</p>	Kontribusi BK dalam pemecahan masalah
95	<p>gini kek gini, jadi anak itu bisa memilih sendiri alternatif-alternatif permasalahan yang harus dihadapi. Nah kita itu memberikannya tidak muluk-muluk, seperti permasalahan sehari-hari saja ketika kita masih sekolah atau hal lainnya...</p>	
100	<p>Iter : iyaa-iyaa, berarti tingkat adversity questionnya termasuk baik njih buk?</p> <p>Itee : bagus, sangat bagus mbak di SMA Simo itu</p> <p>Iter : hehehe, njih ibukk. Baik saya cukupkan untuk wawancaranya njih ibu...</p>	Tingkat AQ siswa kelas 12
105	<p>Itee : oh iyaa mbak</p> <p>Iter : sebelumnya terimakasih banyak atas waktunya ibu ED, sehat selalu njih ibu..</p> <p>Itee : aamiin mbak, ini kebetulan habis sakit saya itu mbak. Ini juga dalam masa pemulihan</p>	Penutup
110	<p>Iter : ya allahh, semoga lekas sehat seperti biasanya njih ibuu... saya lihat-lihat ibuk Bbnya turun njih</p> <p>Itee : aamiin, iyaa ini mbak. Ini udah mendingan kemarin turun sampe 43kg mbak. Doa baiknya</p>	

	ya	
115	<p>Iter : njih ibuu, harus sehat selalu ibu ED Itee : aamiin aamiin mbakk, mbaknya lancar juga skripsinya, ayoo diludangke...semoga nilainya juga bagus yaa mbak Iter : aaminn ibuu, kalau begitu saya ijin pamit njih bu.. assalamu'alaikum</p>	
120	<p>Itee : iyaa mbak, wa'alaikumussalam. Hati-hatii yaa mbak.. Iter : siap ibuu ED..</p>	



Lampiran 7**SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONCENT)
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bernama Mamtha Shielfa Septiara, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Gambaran Adversity Question pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Simo”.

Untuk Penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LR
Tempat, Tanggal lahir : -
Usia : 18 tahun
Sekolah : SMA Negeri 1 Simo

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 04 Desember 2024



LR

SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONCENT)
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bernama Mamtha Shielfa Septiara, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Gambaran Adversity Question pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Simo”.

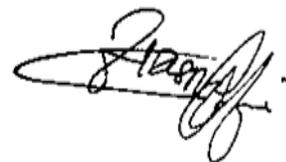
Untuk Penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini.
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KH
Tempat, Tanggal lahir : -
Usia : 18 tahun
Sekolah : SMA Negeri 1 Simo

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 05 Desember 2024



KH

SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONCENT)
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bernama Mamtha Shielfa Septiara, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Gambaran Adversity Question pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Simo”.

Untuk Penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RK
Tempat, Tanggal lahir : -
Usia : 17 tahun
Sekolah : SMA Negeri 1 Simo

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 09 Desember 2024



RK

SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONCENT)
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bernama Mamtha Shielfa Septiara, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Gambaran Adversity Question pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Simo”.

Untuk Penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HA
Tempat, Tanggal lahir : -
Usia : 17 tahun
Sekolah : SMA Negeri 1 Simo

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 09 Desember 2024



HA

SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONCENT)
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bernama Mamtha Shielfa Septiara, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul “Gambaran Adversity Question pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Simo”.

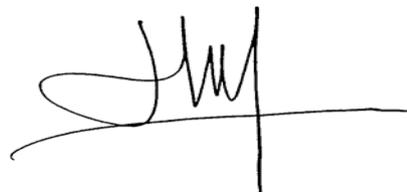
Untuk Penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HA
Tempat, Tanggal lahir : -
Usia : 17 tahun
Sekolah : SMA Negeri 1 Simo

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 10 Desember 2024



AN

SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONCENT)
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bernama Mamtha Shielfa Septiara, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul "Gambaran Adversity Question pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Simo".

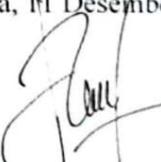
Untuk Penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ibu FT
Tempat, Tanggal lahir : -
Usia : 29 tahun
Sudah mengajar selama : ± 4 tahun

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 11 Desember 2024



Ibu FT

SURAT PERNYATAAN (INFORMED CONCENT)
IKUT SERTA DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bernama Mamtha Shielfa Septiara, mahasiswa Universitas Sahid Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk Skripsi yang berjudul "Gambaran Adversity Question pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Simo".

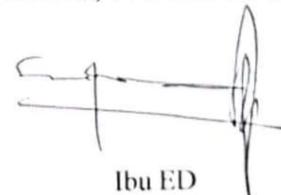
Untuk Penelitian tersebut saya memohon kesediaan saudara untuk menjadi partisipan serta bersedia di wawancarai dan bersedia memberikan informasi sesuai adanya untuk membantu penelitian ini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ibu ED
Tempat, Tanggal lahir : -
Usia : 18 tahun
Sudah mengajar selama : ± 14 tahun

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 11 Desember 2024


Ibu ED

Lampiran 8. Dokumentasi

(Utama Utama)



(Informan LR)



(Informan KH)



(Informan RK)



(Informan HA)



(Informan AN)

(Informan Pendukung)



(Informan Ibu FT)



(Informan Ibu ED)





GAMBARAN ADVERSITY QUESTION PADA SISWA Kelas XII SMA NEGERI 1 SIMO

Mamtha Shielfa Septiara¹, Faqih Purnomosidi², Dhian Riskiana Putri³
mamthastt@gmail.com¹, faqihpsychoum26@gmail.com², dhianrp@gmail.com³
Universitas Sahid Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Adversity Question (AQ) pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Simo. AQ adalah kecerdasan yang mencerminkan kemampuan seseorang dalam menghadapi kesulitan dan mengubahnya menjadi peluang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan wawancara semi terstruktur pada 7 informan yang terdiri dari 5 siswa kelas XII sebagai informan utama dan 2 informan pendukung dari guru BK. Berdasarkan dimensi CORE (Control, Ownership, Reach, Endurance) dari Stoltz (2021), ditemukan bahwa mayoritas siswa memiliki AQ baik. Hal ini ditunjukkan melalui kemampuan siswa untuk bangkit dari kesulitan, seperti tekanan akademik, konflik keluarga, trauma emosional, hingga tuntutan sosial. Guru BK juga memiliki peran penting dalam memberikan dukungan emosional kepada siswa, yang terbukti membantu mereka tetap optimis dan resilien. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan AQ dalam membentuk strategi coping remaja untuk menghadapi tantangan hidup, serta dampaknya pada keberhasilan akademik dan kesejahteraan emosional mereka.

Kata Kunci: Adversity Quotient.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Adversity Question (AQ) pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Simo. AQ adalah kecerdasan yang mencerminkan kemampuan seseorang dalam menghadapi kesulitan dan mengubahnya menjadi peluang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan wawancara semi terstruktur pada 7 informan yang terdiri dari 5 siswa kelas XII sebagai informan utama dan 2 informan pendukung dari guru BK. Berdasarkan dimensi CORE (Control, Ownership, Reach, Endurance) dari Stoltz (2021), ditemukan bahwa mayoritas siswa memiliki AQ baik. Hal ini ditunjukkan melalui kemampuan siswa untuk bangkit dari kesulitan, seperti tekanan akademik, konflik keluarga, trauma emosional, hingga tuntutan sosial. Guru BK juga memiliki peran penting dalam memberikan dukungan emosional kepada siswa, yang terbukti membantu mereka tetap optimis dan resilien. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan AQ dalam membentuk strategi coping remaja untuk menghadapi tantangan hidup, serta dampaknya pada keberhasilan akademik dan kesejahteraan emosional mereka.

Keywords: Adversity Quotient.

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan fase krusial dalam perkembangan individu, di mana berbagai perubahan signifikan, baik fisik, emosional, maupun sosial, terjadi secara cepat. Pada tahap ini, remaja sering kali menghadapi tantangan kompleks, seperti tekanan akademis, perubahan hubungan sosial, serta tuntutan untuk membentuk identitas diri yang jelas. Kemampuan remaja dalam menghadapi dan mengatasi tantangan tersebut sangat dipengaruhi oleh adversity quotient (AQ), atau daya juang, yaitu kapasitas individu untuk bertahan dan menemukan solusi tepat saat menghadapi kesulitan (Mosse, 2023). Tingkat daya juang yang tinggi memungkinkan remaja untuk lebih resilien, mampu mengelola stres, dan tetap optimis dalam menghadapi kegagalan atau hambatan. Sebaliknya, rendahnya AQ dapat berdampak negatif pada kemampuan remaja dalam menyelesaikan masalah, baik dalam konteks akademik maupun sosial.

Setiap individu, termasuk siswa, berupaya mengatasi kesulitan yang terjadi dalam hidup. Siswa diharapkan mampu menghadapi tantangan, baik terkait materi pelajaran maupun konflik sosial di lingkungan sekitar. Ketika siswa berhasil mengatasi kesulitan, hal ini dapat meningkatkan keyakinan pada kemampuan diri mereka. Menurut Daradjat (1995), siswa adalah pribadi yang "unik," memiliki potensi, dan sedang menjalani proses perkembangan. Dalam proses ini, siswa membutuhkan dukungan, tetapi sifat bantuan tersebut lebih ditentukan oleh kesadaran diri mereka dibandingkan bantuan langsung dari guru. Sardiman (2003) juga menyebutkan bahwa siswa adalah individu yang datang ke sekolah untuk memperoleh pendidikan dalam berbagai aspek kehidupan.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan terhadap 2 siswa kelas 12 pada tanggal 25 November 2024, diketahui bahwa tingkat adversity quotient siswa tergolong tinggi. Mereka mampu bangkit dari kegagalan dan membuat keputusan yang baik ketika dihadapkan pada masalah, yang pada akhirnya memengaruhi adaptasi mereka terhadap tekanan hidup. Hal ini berdampak positif pada prestasi akademik, kesejahteraan mental, dan kemampuan membangun hubungan interpersonal yang sehat. Guru, terutama guru Bimbingan Konseling (BK), memainkan peran penting dalam mendukung daya juang siswa, terutama bagi mereka yang kurang mendapat dukungan dari keluarga. Program BK yang memanfaatkan media seperti Google Form untuk curhat telah memberikan ruang aman bagi siswa yang membutuhkan dukungan emosional. Namun, guru BK perlu lebih peka terhadap siswa dengan masalah serius untuk memberikan empati dan bantuan lebih intensif. Program seperti ini mendorong siswa untuk tetap optimis menghadapi masa depan dan meningkatkan daya juang mereka dalam menghadapi tantangan hidup.

Aspek-Aspek Adversity Question (AQ)

Menurut Stoltz (2000), AQ adalah kemampuan seseorang dalam mengatasi kesulitan dan mengubah tantangan menjadi peluang untuk sukses. AQ mencakup kemampuan untuk memahami dan meningkatkan respons individu terhadap kesulitan. Stoltz (2021) memperkenalkan konsep CORE yang terdiri dari empat dimensi utama:

1. Control: Kemampuan individu untuk mengendalikan situasi dan menentukan hasil dari suatu kesulitan.
2. Ownership: Kesiapan untuk bertanggung jawab atas tindakan dan konsekuensi yang diambil.
3. Reach: Kemampuan untuk membatasi dampak masalah agar tidak meluas ke aspek kehidupan lainnya.
4. Endurance: Ketahanan dalam menghadapi kesulitan, termasuk optimisme bahwa tantangan bersifat sementara.

Santrock (2012) menyebutkan bahwa AQ memainkan peran penting dalam pembentukan strategi coping remaja yang memengaruhi perkembangan mereka di masa depan. AQ yang tinggi memungkinkan siswa untuk lebih mudah menghadapi tekanan akademik, membangun hubungan sosial yang sehat, serta mengembangkan kesejahteraan emosional.

Dukungan Sosial dalam AQ

McFarlane (2023) menekankan pentingnya dukungan sosial sebagai faktor yang memengaruhi AQ. Dukungan emosional, instrumental, dan informasi dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, dan guru, memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan remaja dalam mengatasi stres dan tantangan hidup. Dukungan ini juga dapat memperkuat dimensi CORE dalam AQ, sehingga meningkatkan resiliensi remaja.

Penelitian ini akan berfokus pada AQ di kalangan siswa SMA sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi kemampuan mereka menghadapi tekanan akademik dan konflik sosial sehari-hari. Melalui pemahaman tentang AQ, diharapkan strategi pengembangan daya

juang siswa dapat dioptimalkan untuk mendukung prestasi akademik dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dengan Teknik pengambilan data menggunakan wawancara semi struktural, dimana penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2024. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, yang mana 5 siswa kelas 12 sebagai informan utama dengan rentan usia 16-18 tahun dan 2 guru BK sebagai informan pendukung dengan kriteria sudah bekerja minimal 6 bulan.

Menurut Moleong (2005) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan wawancara dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Herdiansyah, 2014). Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur.

Panduan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek- aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Stoltz (2021), yaitu Control, Ownership, Reach, dan Endurance (CORE)..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Identitas Informan

Identitas	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6 (Pendukung)	Informan 7 (Pendukung)
Nama	LR	KH	RK	HA	AN	Ibu. FT	Ibu. ED
Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan	Perempuan	Perempuan	Perempuan	Perempuan	Perempuan
Usia	18th	18th	17th	17th	17th	29th	48th
Tempat Tinggal	Sambi	Simo	Simo	Simo	Sambi	Solo	Simo

Penelitian ini bertujuan untuk memahami gambaran Adversity Question. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan 5 informan utama yang merupakan siswa kelas 12 dan 2 informan pendukung yang merupakan guru BK di SMA Negeri 1 Simo, dapat ditemukan beberapa temuan utama yang diantaranya :

Informan pertama yaitu LR, ia anak ke-dua perempuan berusia 18 tahun dari 2 bersaudara dan memiliki kakak laki-laki. Di sekolah maupun di luar sekolah LR sangat aktif mengikuti berbagai kegiatan yaitu terjun menjadi anggota OSIS, mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan ia sangat suka mendaki gunung. Permasalahan yang dihadapi berasal dari faktor internal yaitu dari keluarganya terutama pada sosok ayah, subjek selalu dipandang sebelah mata terkait kemampuan yang dimiliki, tak jarang LR selalu di banding-bandingkan dengan pencapaian anak tetangganya. Hal ini tidak membuat LR merasa rendah diri maupun patah semangat, ia selalu berusaha dan yakin bahwa dirinya memiliki kelebihan pun pantas untuk dibanggakan oleh orang tuanya.

Informan ke-dua yaitu KH, merupakan anak ke-dua perempuan berusia 18 tahun dari 3 bersaudara dan memiliki kakak serta adik laki-laki. Subjek aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan berperan penting sebagai ketua organisasi tersebut, permasalahan yang dihadapi mengenai jenjang pendidikan setelah bangku SMA. Dimana ia dituntut keluarganya untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan, namun KH bimbang karena perekonomian orang tuanya yang kurang stabil sehingga subjek merasa kasihan dan takut nantinya akan membebani. Terlepas dari permasalahan itu, KH tetap berusaha dengan lebih giat dalam belajar dan pada akhirnya subjek terpilih menjadi salah satu siswa eligible.

Informan ke-tiga yaitu RK berusia 16 th dan merupakan anak ke-dua dan memiliki kakak laki-laki. Subjek aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka serta mengikuti

berbagai kegiatan di dalamnya. Permasalahan yang dihadapi ialah sulit membagi waktu untuk istirahat sehingga tak jarang subjek kerap ketiduran di kelas yang mengakibatkan subjek di tegur oleh guru. Hal ini membuat subjek kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di sekolah yang memungkinkan subjek tertinggal dari temannya, namun RK tidak tinggal diam ia mulai memperbaiki pola istirahat dan meminimalisir kegiatan yang diikutinya.

Informan ke-empat yaitu HA, anak ke-2 berusia 18 tahun dan memiliki kakak perempuan. Di sekolah subjek aktif mengikuti ekstrakurikuler LCC 4 Pilar, permasalahan yang dihadapi yaitu keberadaan subjek tidak diakui oleh ayahnya. Hal ini membuat subjek kehilangan peran dari seorang ayah dan membuatnya lebih mandiri dalam segala aspek, namun subjek tidak pernah patah semangat dan selalu berusaha membuktikan yang terbaik pun mengusahakan masa depan yang lebih maju.

Informan ke-lima adalah AN dengan usia 17 tahun dari 3 bersaudara dan memiliki kakak perempuan serta adik laki-laki. Subjek aktif dalam ekstrakurikuler PMR, permasalahan yang dihadapinya yaitu subjek pernah mengalami hal negative oleh kerabatnya sendiri dan mungkin membuatnya trauma. Namun hal ini tidak menjadikan pribadinya yang lemah atau bahkan terpuruk, subjek berani bangkit dan melawan segala rasa trauma dengan mengusahakan masa depan yang lebih baik.

Informan Ibu FT dan Ibu ED, sebagai informan pendukung dimana beliau merupakan guru BK di SMA. Ibu FT sudah mengabdikan di SMA Simo selama 4 tahun sejak mulai covid-19 di tahun 2019 sampai sekarang, sedangkan Ibu ED sudah mengabdikan selama 13 tahun sejak tahun 2013 sampai sekarang. Mereka menyatakan bahwa siswa di SMA terutama kelas 12 memiliki tingkat adversity quotient yang baik, ditandai dengan para siswa yang selalu bangkit dan mengusahakan yang terbaik dalam segala hal. Baik saat menghadapi permasalahan dari faktor internal seperti problem dengan orang tuanya; ekonomi dan lainnya, faktor eksternal pun siswa tak jarang menjadikan BK tempat untuk meminta pertimbangan atau sekedar mencurahkan isi hati. BK juga menyediakan berbagai fasilitas mulai dari konseling kelompok pun konseling individu, tak jarang siswa juga mendiskusikan terkait jejang karir kedepannya.

Pembahasan

Hasil wawancara dengan tujuh informan di SMA Negeri 1 Simo menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas XII memiliki tingkat Adversity Quotient (AQ) yang tinggi. Siswa-siswa tersebut mampu menghadapi berbagai permasalahan hidup dengan sikap optimis dan strategi yang adaptif. Misalnya, LR yang merasa dipandang sebelah mata oleh orang tuanya tetap yakin bahwa dirinya memiliki potensi dan kelebihan. Sikap ini sejalan dengan pendapat Stoltz (2000), yang menyatakan bahwa AQ tinggi ditandai oleh kemampuan individu untuk memandang tantangan sebagai peluang dan tetap berupaya mencari solusi terbaik.

KH menghadapi tekanan keluarga untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi meski merasa khawatir akan membebani finansial orang tuanya. Meski demikian, KH menunjukkan AQ yang tinggi dengan belajar lebih giat hingga menjadi salah satu siswa yang memenuhi syarat (eligible). Hal ini mendukung teori CORE Stoltz (2021), terutama dimensi Control dan Ownership, di mana siswa menunjukkan kendali atas usahanya dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan meskipun berada dalam situasi sulit.

Permasalahan lain, seperti RK, yang menghadapi kelelahan akibat banyaknya aktivitas, menunjukkan bagaimana ia mampu membenahi kebiasaan kurang baik, seperti menjaga pola tidur dan membatasi kegiatan. Hal ini mencerminkan dimensi Endurance dari AQ, yakni kemampuan untuk tetap bertahan sambil memperbaiki kebiasaan demi mencapai hasil yang lebih baik. Menurut Grotberg (1995), upaya seperti ini menunjukkan resilience,

yaitu kapasitas individu untuk bangkit dari situasi yang penuh tekanan.

HA dan AN juga memberikan contoh konkret bagaimana AQ tinggi membantu mereka melawan hambatan psikologis. HA, yang merasa diabaikan oleh keluarga ayahnya, tetap berupaya maju dan memberikan yang terbaik. Sedangkan AN, yang menghadapi trauma akibat perlakuan negatif dari kerabatnya, menunjukkan keberanian untuk bangkit dan mengusahakan masa depan yang lebih baik. Menurut McFarlane (2023), dukungan sosial dan kepercayaan pada potensi diri memainkan peran penting dalam membantu individu mengatasi trauma dan membangun kembali rasa percaya diri.

Dukungan dari guru BK juga menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam pembentukan AQ siswa di SMA Negeri 1 Simo. Menurut para guru BK, mayoritas siswa kelas XII menunjukkan semangat untuk bangkit dari setiap masalah yang mereka hadapi. Guru BK berperan sebagai pendengar dan pembimbing, terutama dalam memberikan ruang aman untuk diskusi dan berbagi. Hal ini sejalan dengan pandangan Santrock (2012), yang menyatakan bahwa lingkungan yang mendukung dapat memperkuat strategi coping siswa dan membantu mereka lebih resilien dalam menghadapi tekanan hidup.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa AQ tinggi pada siswa memungkinkan mereka untuk mengatasi tantangan, baik yang bersifat personal maupun sosial, dengan cara yang adaptif dan optimis. Dukungan dari lingkungan, baik keluarga maupun sekolah, menjadi faktor kunci utama yang memengaruhi pembentukan AQ. Kombinasi antara keyakinan diri, ketahanan mental, dan dukungan sosial menciptakan kondisi ideal untuk perkembangan siswa yang resilien dan siap menghadapi masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Simo memiliki tingkat Adversity Quotient (AQ) yang tinggi, yang tercermin dari kemampuan mereka dalam mengatasi tantangan hidup dengan optimisme, adaptasi, dan strategi yang efektif. AQ yang tinggi membantu siswa menghadapi tekanan akademik, konflik sosial, dan masalah pribadi. Temuan utama meliputi:

1. Resiliensi Individual: Siswa seperti LR, KH, RK, HA, dan AN mampu bangkit dari berbagai permasalahan dengan menunjukkan dimensi Control, Ownership, Reach, dan Endurance sebagaimana dijelaskan oleh Stoltz (2000). Mereka memandang tantangan sebagai peluang untuk berkembang.
2. Peran Guru BK: Guru BK berperan signifikan dalam mendukung perkembangan AQ siswa. Program konseling dengan pendekatan yang ramah dan menggunakan media seperti Google Form memberikan ruang aman bagi siswa untuk berbagi dan mencari solusi.
3. Dukungan Sosial: Dukungan sosial dari guru, keluarga, dan teman menjadi faktor penting dalam pembentukan AQ. Dukungan ini membantu siswa mengelola stres, membangun kepercayaan diri, dan memperkuat resiliensi mereka.

Dengan AQ yang tinggi, siswa SMA Negeri 1 Simo menunjukkan kesiapan untuk menghadapi tantangan masa depan, baik dalam aspek akademik maupun kehidupan pribadi.

Saran

1. Penguatan Program Bimbingan Konseling: Guru BK perlu terus mengembangkan program bimbingan, terutama yang berbasis pada pendekatan individual dan kelompok. Pendekatan berbasis teknologi, seperti platform digital, dapat diperluas untuk menjangkau lebih banyak siswa.
2. Pelatihan Ketahanan Mental: Sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan terkait manajemen stres, pengembangan problem-solving, dan peningkatan self-efficacy untuk membantu siswa dalam mengembangkan AQ mereka.

3. Kolaborasi dengan Orang Tua: Sekolah perlu menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan rumah yang mendukung perkembangan AQ siswa, khususnya dalam membangun kepercayaan diri dan mengurangi tekanan yang tidak perlu.
4. Penelitian Lanjutan: Disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan melibatkan lebih banyak informan dari berbagai latar belakang untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang AQ siswa di berbagai konteks.

Dengan implementasi saran ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu menghadapi tantangan masa kini tetapi juga siap untuk menghadapi kompleksitas kehidupan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, social support, and the buffering hypothesis. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310–357.
- Covey, S. R. (1989). *The 7 Habits of Highly Effective People: Powerful Lessons in Personal Change*. Free Press.
- Daradjat, Z. (1995). *Pendidikan Agama dalam Membentuk Kepribadian Muslim*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Z. (1995). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Grotberg, E. H. (1995). *The International Resilience Project: Findings from the Research and the Effectiveness of Interventions*. Cambridge: Bernard van Leer Foundation.
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- McFarlane, A. C. (2023). Social support and adolescent resilience: Navigating challenges during critical developmental periods. *Journal of Adolescent Health*, 72(4), 475–489.
- McFarlane, J. (2023). Adolescence Resilience and Social Support: Understanding the Role of Environment in Coping Mechanisms. *Journal of Developmental Psychology*, 12(4), 234–250.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mosse, R. (2023). *Adversity Quotient: Resilience and Human Potential in Adolescence*. New York: HarperCollins.
- Santrock, J. W. (2012). *Adolescence* (14th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development*. McGraw-Hill.
- Sardiman, A. M. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Stoltz, P. G. (2000). *Adversity Quotient: Turning Obstacles into Opportunities*. Wiley.
- Stoltz, P. G. (2000). *Adversity Quotient: Turning Obstacles into Opportunities*. New York: Wiley.
- Stoltz, P. G. (2021). *Adversity Quotient at Work: Make Everyday Challenges the Key to Your Success*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Stoltz, P. G. (2021). The Core Dimensions of AQ: Control, Ownership, Reach, and Endurance. *International Journal of Adversity Research*, 15(3), 200–215.
- Van der Kolk, B. A. (2014). *The Body Keeps the Score: Brain, Mind, and Body in the Healing of Trauma*. Viking.